



# PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

**Siaran Pers**

**Nomor : 09/SP-HM.05/11/2017**

## **CMNP Gelar Uji Emisi Gratis**

**Jakarta** – Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pengguna jalan tol, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) bekerjasama dengan Auto 2000 dan Astra World kembali menggelar Uji Emisi Gratis ke-12 pada Selasa dan Rabu, 28-29 Desember 2017, pukul 08.00 hingga pukul 16.00 WIB, bertempat di Rest Area Gerbang Tol Tanjung Priok 1, Jakarta.

Sekretaris Perusahaan CMNP Sofia Katili mengatakan kegiatan Uji Emisi Gratis ini merupakan upaya untuk mendukung program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam mengkampanyekan pentingnya udara bersih. "Program ini telah dilakukan sejak tahun 2008 dan mulai tahun 2014 kita tambah frekuensinya menjadi dua kali dalam setahun. Memasuki tahun ke-9 penyelenggaraan uji emisi, kami berharap masyarakat sudah semakin menyadari pentingnya memiliki kendaraan dengan emisi buang dalam batas yang aman" jelas Sofia.

Ia melanjutkan gelaran Uji Emisi selama dua hari ini diharapkan dapat diikuti sebanyak 1000 kendaraan golongan I dari berbagai merek. "Jika cuaca mendukung, kami optimis target tersebut dapat terpenuhi." ujarnya. Bagi pengendara yang melintas di Rest Area Gerbang Tol Tanjung Priok 1 dapat berhenti sejenak untuk melakukan Uji Emisi dan mendapatkan bingkisan menarik dari sponsor. Pengujian dijamin tidak akan mengganggu perjalanan karena hanya memakan waktu sekitar 3 menit saja.

### **Operasi Penertiban Kendaraan Overload**

Sejak disosialisasikannya Operasi Penertiban Kendaraan Overload pada Mei 2014 silam, CMNP bersama Dinas perhubungan dan Satuan Induk PJR Jaya II secara konsisten menjalankan dan menegakkan operasi ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan Kementerian Pekerjaan Umum tahun 2012, sekitar 78 persen kendaraan truk yang melintas di jalan tol Ir Wiyoto Wiyono Msc terindikasi kelebihan muatan yang melampaui muatan sumbu terberat (MST) 10 ton. Memasuki tahun ke-4, Operasi Penertiban Kendaraan Overload mulai memberikan dampak positif. Hal ini tampak dari angka pelanggaran kendaraan angkutan barang overload yang berangsur-angsur menurun. Pada tahun 2014 tingkat pelanggaran berada di angka 63,3%, memasuki tahun 2015 menurun menjadi 61,3%, tahun 2016 menurun lagi menjadi 37% dan pada tahun 2017 sampai dengan bulan oktober tingkat pelanggaran berada diangka 31,25%.

CMNP terus berupaya menekan jumlah pelanggaran kendaraan overload sebagaimana tertuang pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu-lintas dan Angkutan Jalan (Pasal 169, 307 dan 311), peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan (Pasal 6 dan 57) dan eraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2015 tentang Jalan Tol (Pasal 86 dan 89). "Tentunya kami sangat senang, upaya yang kami lakukan selama 4 tahun terakhir mulai memberikan dampak positif terhadap penurunan angka pelanggaran kendaraan angkutan barang overload" ujar Sofia. Sofia melanjutkan, untuk memberikan dampak yang lebih luas, diperlukan kerjasama yang komprehensif dan terintegrasi diantara seluruh operator jalan tol, Asosiasi Tol Indonesia, Pemerintah serta instansi yang terkait.

Operasi Penertiban Kendaraan Overload merupakan salah satu program prioritas CMNP karena sejatinya kendaraan overload memberi banyak dampak negatif, seperti penyebab kemacetan, mengancam keselamatan pengguna jalan tol lain, dan juga menurunkan daya tahan serta umur jalan, apalagi sebagian besar konstruksi ruas jalan tol Cawang – Tanjung Priok – Pluit/ Jembatan Tiga bertipe elevated atau layang.

**Contact Person Public Relation CMNP : fahmi@citra.co.id (08562182197) atau samsunur@citra.co.id (08129817945)**